

## MENTAN GANTI BENIH PADI 1.000 HEKTARE SAWAH TERENDAM BANJIR DI KENDAL



**Sumber Gambar:**

[https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2024/03/22/mentan-amran\\_169.jpeg?w=700&q=90](https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2024/03/22/mentan-amran_169.jpeg?w=700&q=90)

### **Isi Berita:**

Kendal - Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman akan mengganti benih padi untuk 1.000 hektare sawah korban banjir di Kendal. Mentan juga memberikan bantuan kepada petani senilai Rp 10 miliar.

Amran menyampaikan, benih padi untuk 1.000 hektare sawah akan diberikan secara gratis bagi para petani yang saat ini sawahnya terendam banjir dan mengalami gagal panen.

"Jadi kami akan mengganti benih 1.000 hektare secara gratis," kata Amran Sulaiman kepada detikjateng usai memberikan bantuan, Jumat (22/3/2024).

Lebih lanjut Amran menyampaikan, selain di Kendal ada ribuan hektare sawah di seluruh Indonesia juga mengalami nasib sama. Amran menyebut ada 4.000-an hektare sawah yang terdampak banjir di seluruh Indonesia. Pihaknya berupaya memberikan bantuan kepada para petani terdampak.

"Sawah yang terendam banjir di seluruh Indonesia ada 4.000-an hektare dan kami berupaya menyelamatkannya. Namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap produksi karena kami punya standing crop sekitar 4 juta hektare," bebernya.

Amran mengatakan akan bekerja sama dengan Bulog agar gabah dari sawah di Kendal yang terendam banjir diterima dan harganya tetap terjamin meski kualitasnya menurun.

"Soal harganya kami akan bekerja sama dengan Bulog untuk menerima dan menjamin agar harganya bagus," ungkapnya.

Soal kelangkaan pupuk, Amran menyatakan telah mendapat perintah dari Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas dan sudah diputuskan bahwa pasokan pupuk yang dulunya hanya 4,7 juta ton menjadi 9,5 juta ton.

"Saya jamin tidak akan terjadi kelangkaan pupuk lagi. Pak Presiden juga sudah memerintahkan kepada kami untuk menaikkan pasokan pupuk yang dulunya hanya 4,7 juta ton naik 100 persen menjadi 9,5 juta ton. Inshaallah dalam waktu dekat SK-nya turun," tegasnya.

Amran juga menyerahkan bantuan kepada para petani terdampak banjir senilai Rp 10 miliar.

"Inshaallah kami hadir di sini untuk membantu para petani di Kabupaten Kendal yang sawahnya terdampak banjir senilai Rp 10 miliar.," katanya.

Amran juga meninjau sawah di desa tersebut yang seharusnya 1-2 minggu lagi panen lalu terendam banjir. Kementan akan membantu mendatangkan mesin pompa untuk menyedot banjir yang masih merendam sawah.

"Seperti sawah di belakang kita ini yang tinggal dua minggu panen, kalau masih bisa surut dan masih bisa dua minggu kita tahan dulu airnya turun di bawah buah. Akan kami bantu dengan mesin pompa agar airnya bisa segera disedot," jelasnya.

"Inshaallah kami kirim combine dan mesin pompa air secepatnya hari ini sudah harus dikirim dan sore ini harus sudah sampai. Selain mesin pompa air dan combine, kami juga akan bantu benih padi, jagung dan irigasi perpompaan," imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, Sekda Kendal, Sugiono mengatakan sawah padi di Kendal yang tergenang banjir seluas 1.365 hektare. "Saat ini sebagian masih terendam banjir," kata Sugiono kepada detikjateng.

Salah satu petani desa Turunrejo, Tarjo, mengatakan total ada 3 hektare sawahnya yang terendam banjir padahal seminggu lagi harusnya dipanen. "Saya cuma bisa berharap dengan adanya bantuan alat pertanian ini, padinya bisa diselamatkan," kata dia. ( Saktyo Dimas R)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-7255242/mentan-ganti-benih-padi-1-000-hektare-sawah-terendam-banjir-di-kendal>, "Mentan Ganti Benih Padi 1.000 Hektare Sawah Terendam Banjir di Kendal", tanggal 22 Maret 2024.
2. <https://inilahjateng.com/mentan-jamin-stok-pupuk-untuk-petani-aman/>, "Mentan Jamin Stok Pupuk untuk Petani Aman", tanggal 22 Maret 2024.

3. <https://tuturpedia.com/tinjau-sawah-terdampak-banjir-di-kendal-menteri-pertanian-gelontorkan-bantuan/>, “Tinjau Sawah Terdampak Banjir di Kendal, Menteri Pertanian Gelontorkan Bantuan”, tanggal 22 Maret 2024.

**Catatan :**

- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
  - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
  - b. Pasal 24
    - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
    - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
      - a) Belanja Daerah; dan
      - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
  - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
  - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
  - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah  
Lampiran  
D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

*Disclaimer :*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*